

SKRIPSI

TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO

Oleh:
ALIATUS SYAHIDAH
NPM.1397691



Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

**TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
ALIATUS SYAHIDAH
NPM.1397691

Pembimbing I : Buyung Syukron, M.Pd
Pembimbing II: Dra. Hj. Haiatin Chasanatin

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguy Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI
PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO
Nama : ALIATUS SYAHIDAH
NPM : 1397691
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Mei 2018
Pembimbing II

Buyung Syulron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721012 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Aliatus Syahidah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : ALIATUS SYAHIDAH
NPM : 1397691
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang berjudul : TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI
PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

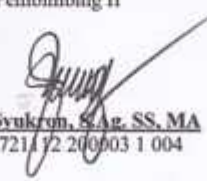
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Metro, Mei 2018
Pembimbing II


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0-2356/M:13:10/PP:00:9/07/2018.....

Skripsi dengan judul: TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO, yang disusun oleh: ALIATUS SYAHIDAH, NPM 1397691, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 05 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Penguji I : H. Basri, M.Ag
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

19691008 200003 2 005

ABSTRAK

TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO

**Oleh:
ALIATUS SYAHIDAH**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan kesadaran. Belajar melalui latihan dan pengalaman yang bersifat komulatif. Artinya hasil belajar tidak diperoleh secara tiba-tiba, akan tetapi berlangsung melalui tahapan demi tahapan. Belajar adalah suatu perubahan dalam pengetahuan atau tingkah laku sebagai hasil latihan, pendidikan, pengalaman, atau proses yang membawa perubahan semacam itu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tipe belajar mahasiswa bekerja jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Metro yang mana mahasiswa bekerja mampu mengatur waktu dan tetap mendapat prestasi yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester iv jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Metro. Tempat penelitian dilakukan di Kampus IAIN Metro yang berada di Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk yang sesuai sehingga mudah dibaca dan dipahami. Kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1. Faktor mahasiswa bekerja adalah faktor ekonomi. Agar bisa membantu perekonomian keluarga, khususnya untuk diri sendiri. Kuliah sambil bekerja akan meringankan beban orang tua, bahkan mampu membantu perekonomian keluarga. Mahasiswa rela menggunakan waktu istirahatnya untuk bekerja demi tercapai cita-citanya. 2. Tipe mahasiswa bekerja adalah mereka mampu membagi waktu bekerja dan kuliah. Mereka berusaha belajar atau mencari informasi di luar jam pembelajaran agar mereka bisa mengikuti dengan mahasiswa yang lainnya. Prestasi belajar mahasiswa bekerja tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang hanya fokus pada kuliah saja. Bahkan ada beberapa mahasiswa bekerja yang prestasinya lebih unggul. Karena mereka sudah mempunyai pengalaman-pengalaman yang tidak semua orang bisa mendapatkannya. Sehingga mereka lebih percaya diri ketika menjawab soal-soal dari dosen ataupun mahasiswa yang lain.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjain@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliatus Syahidah
Npm : 1397691
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2018
Yang menyatakan



Aliatus Syahidah
NPM.1397691

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (QS. At-Taubah (9) : 105).¹

¹ QS. At-Taubah (9): 105

PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, keberhasilan studiku, ku persembahkan kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda Tercinta, Bapak Malik dan Ibu Herniwati sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
2. Untuk adik-adikku, Abdul Rahman, Rahmat Tri Atmojo, dan adik ipar ku patmawati yang paling ku sayangi terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini.
3. kepada Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA dan Bapak Buyung Syukron S.Ag.SS,MA selaku dosen pembimbing saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan kesabarannya.
4. Kepada Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang bapak berikan kepada saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Sahabat-sahabat ku Vina Mayrani, Sinta, Fitri, Yati, Yulisa, serta teman-teman jurusan pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang senantiasa membantu, memotivasi dan berjuang bersama, serta yang selalu menyemangati dan memotivasiku dengan sabar dan tanpa lelah Finasti Mustiko.
6. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah dengan mengucapkan Syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA. dan Bapak Buyung Syukron, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen IAIN Metro dan Mahasiswa IAIN Metro yang telah memberikan dukungan administrasi dalam rangka pengumpulan data. Rasa sayang dan terimakasih Penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Semoga hasil Penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro

Aliatus Syahidah
NPM. 1397691

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Tipe Belajar.....	10
1. PengertianTipe Belajar	10
2. Teori Tipe Belajar.....	11
3. Gaya Belajar	13
4. Prinsip-prinsip Tipe Belajar.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	16
B. Mahasiswa yang Bekerja.....	22
1. Pengertian Mahasiswa	22
2. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja	22
3. Tujuan Mahasiswa Bekerja	24
4. Manfaat Mahasiswa Bekerja	25
C. Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Profil Kampus.....	39
1. Sejarah Kampus Berdirinya Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	39
2. Visi dan Misi Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	42
3. Sarana dan Prasarana Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	43
4. Struktur Organisasi Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro	45
5. Fakultas dan Jurusan Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	48
6. Unit Kegiatan Mahasiswa Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	49
7. Data Mahasiswa Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro	50
8. Denah Lokasi Kampus Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro	52
2. Faktor Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro	53
3. Stategi Mahasiswa Bekerja dalam Mengatur Waktu	55
C. Pembahasan	59
 BAB V PENUTUP	 62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tipe Belajar Mahasiswa IAIN Metro.....	5
2. Ruang Kuliah	47
3. Laboratorium	47
4. Sarana Pendukung 1	48
5. Sarana Pendukung 2.....	48
6. Perpustakaan	49
7. Data Mahasiswa PAI.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Triangulasi Teknik	34
2. Komponen-komponen Analisis	38
3. Struktur Organisasi Mahasiswa	46
4. Struktur Organisasi IAIN Metro	47
5. Denah Lokasi IAIN Metro	51

DAFTAR LAMPIRAN

Outline.....	68
Alat Pengumpul Data (APD)	70
Surat Bimbingan Skripsi	72
Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	73
Surat Keterangan Telah Observasi.....	74
Surat Izin Research	75
Surat Balasan Permohonan Data Penelitian.....	76
Surat Tugas	77
Surat Bebas Jurusan PAI.....	78
Surat Bebas Perpustakaan	79
Pedoman Pengumpulan Data	80
Dokumentasi	83
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	85
Daftar Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan, dari diri manusia karena pada dasarnya intisari dari proses belajar mengajar adalah adanya interaksi antara Guru dengan siswa dalam belajar. Dengan demikian proses belajar merupakan aspek yang penting dalam kehidupan kita.

Secara psikologis, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.²

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan kesadaran. Belajar melalui latihan dan pengalaman yang bersifat kumulatif. Artinya hasil belajar tidak diperoleh secara tiba-tiba, akan tetapi berlangsung melalui tahapan demi tahapan. Belajar adalah suatu perubahan dalam pengetahuan atau tingkah laku sebagai hasil latihan, pendidikan, pengalaman, atau proses yang membawa perubahan semacam itu.

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup yaitu diharapkan melalui proses tersebut manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar.³

Oleh karena itu, pendidikan merupakan langkah yang paling utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan kondisi Indonesia yang termasuk ke dalam negara berkembang, tentunya

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

³Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), h. 2

meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Sehingga, pendidikan merupakan hal yang sangat penting, maka tidak mengherankan jika dikatakan bahwa majunya suatu bangsa bisa dilihat bagaimana kondisi pendidikannya.

Kita menyadari bahwa dalam melakukan proses pendidikan di sekolah proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti, melalui proses belajar mengajar, dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri pelajar. Menjadi harapan semua pihak agar siswa dapat mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang baik, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan potensi-potensi lain yang ada pada individu.⁴

Belajar ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang relatif tetap dalam diri seseorang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Untuk itu, perlu diupayakan peningkatan ilmu pengetahuan guna tercapainya cita-cita dan mengimbangi tuntutan dan perubahan dalam masyarakat.

⁴Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1995),

Secara alamiah, manusia memiliki keinginan kuat untuk memperoleh apa yang diinginkannya. Untuk mencapai suatu tujuan atau cita-citanya manusia harus melalui proses belajar. Disamping menambah pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan juga untuk mengembangkan sikap dan pola hidup ditengah-tengah masyarakat.

Ada perbedaan mendasar antara belajar di perguruan tinggi dengan di sekolah tingkat lanjutan. Di sekolah tingkat lanjutan, guru masih banyak membimbing, menuntun, menemani, bahkan memberi hukuman secara langsung atas kelalaian atau pelanggaran. Sebaliknya, di perguruan tinggi, dominasi guru-dalam perguruan tinggi dikenal dengan istilah dosen sudah tidak dirasakan, karena kewajiban dosen adalah sebagai mitra belajar bukan sebagai sumber belajar yang paling menentukan.

Mahasiswa diberi kebebasan untuk mengarahkan diri sendiri sehingga diharapkan nantinya menjadi manusia yang mandiri dan utuh. Seorang mahasiswa pasti ingin memperoleh pendidikan yang terbaik, sesuai dengan biaya dan tenaga yang dikeluarkan. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui pendidikan yang baik bukan sesuatu yang dapat diperoleh begitu saja melainkan harus dicapai dengan bekerja keras.

Kesadaran bahwa belajar merupakan kerja keras merupakan kesadaran pribadi yang berharga. Banyak orang merasa bahwa belajar merupakan masalah sederhana. Mereka berpendapat hasilnya yang penting. Bila nilai ujian baik berarti kegiatan belajar yang telah dilakukan

sudah benar, tidak perlu dipersoalkan lagi. Memang pendapat seperti itu ada benarnya, tetapi tidak selalu benar.

Aktivitas belajar bukan hanya ditentukan oleh bakat dan minat tetapi juga oleh metode dan cara belajar yang baik. Seorang mahasiswa dengan kapasitas intelektual yang pas-pasandapat saja meraih keberhasilan dalam belajar karena memakai metode dan cara belajar yang tepat. Oleh karena itu, para mahasiswa yang sedang belajar memerlukan evaluasi dan refleksi tentang rencana dan kegiatan belajar.

Mahasiswa merupakan satu golongan dari masyarakat yang mampu untuk berfikir kritis terhadap kenyataan sosial, dan seringkali mahasiswa tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya. Mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang menjalani perkuliahannya sambil bekerja dalam suatu lembaga usaha, baik bekerja secara separuh waktu maupun sepenuh waktu.

Perbedaan corak individu akan selalu ada di setiap perguruan tinggi. Demikian juga di IAIN Metro, terdiri dari mahasiswa dengan berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu secara ekonomi dan sebagian lagi berasal dari keluarga yang tidak mampu. Mereka yang berasal dari keluarga mampu tidak akan pusing dalam menempuh pendidikan karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sudah tercukupi.

Namun bagi mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu akan merasa terbebani apabila uang saku dari orang tua hanya cukup untuk

biaya hidup saja belum ditambah dengan biaya pendidikan, misalnya untuk membeli buku atau fasilitas belajar lainnya. Sehingga usaha apapun akan dilakukan agar pendidikan dan kelangsungan hidupnya tetap bertahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kuliah sambil bekerja.

Aktifitas belajar bagi mahasiswa yang bekerja sedikit banyak akan berkurang karena sebagian waktunya digunakan untuk bekerja, dan sebagian lagi untuk kuliah. Kelelahan fisik dan psikis akan mempengaruhi waktu dan intensitas belajar mereka. Di sisi lain, tuntutan untuk berprestasi harus tetap menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa. Maka, dalam kondisi seperti itu ada beberapa tipe belajar mahasiswa berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 terhadap mahasiswa IAIN Metro antara lain:

Tabel 1

Tentang Tipe Belajar Mahasiswa IAIN Metro

N o.	Nama/NPM/ Semester	Tipe Belajar	Pendidikan Akademik
1.	THA/ 1601010204	1. Dapat mengikuti perkuliahan di kelas 2. Mengerjakan tugas kuliah dan bisa bekerja dengan baik 3. Bisa menjaga jadwal antara kuliah dengan bekerja	3,35

2.	EMS/ 1601010243	1. Mencatat materi-materi atau poin-poin yang penting, kemudian mempelajarinya lagi ketika mempunyai waktu yang longgar 2. Mengulang pelajaran yang di sampaikan oleh dosen di rumah 3. Bertanya kepada teman atau diskusi dengan teman untuk materi yang belum di pahami	3,26
3.	AF/ 1601010018	1. Mampun merencanakan waktu. Bisa mengatur waktu untuk bekerja dan kuliah 2. Bekerja tidak mengganggu perkuliahan 3. Bisa menerima materi perkuliahan dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik	3,38

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka tema penelitian Proposal adalah Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah Iain Metro

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penulisan ini adalah :

1. Apa faktor mahasiswa bekerja?
2. Bagaimana tipe belajar mahasiswa bekerja?
3. Bagaimana pengaturan waktu mahasiswa bekerja?
4. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa bekerja?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa belajar sambil bekerja.
- b. Untuk mengetahui tipe belajar mahasiswa yang sambil bekerja
- c. Untuk mengetahui pengaturan waktu belajar mahasiswa yang sambil bekerja
- d. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa yang sambil bekerja

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama kuliah., sehingga penelitian ini merupakan wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki Penulis.
- 2) Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang tipe belajar mahasiswa yang bekerja.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Agar mampu meningkatkan tipe belajar mahasiswa yang bekerja, dengan pengaturan waktu dan strategi yang lebih baik.
- 2) Bahan evaluasi untuk para mahasiswa untuk lebih memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang sudah ada.

Penelitian relevan adalah “uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti menegaskan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti ada berbeda dengan peneliti yang sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁵

Jadi, penelitian relevan adalah untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Untuk itu pada bagian ini tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi peneliti yang akan dilakukan berbeda.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Bagian ini, akan memperlihatkan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Dari pengertian tersebut, mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah.

Berikut ini yang disajikan kutipan hasil karya ilmiah yang berjudul Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa, dan disimpulkan bahwa

⁵Zuhairi, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 39

setiap mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FKIP Unpatti memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Sebagian besar mahasiswa memiliki gaya belajar auditorial sebanyak 20 mahasiswa. Selain itu juga sebanyak 6 mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Dan 1 mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik dan 12 mahasiswa memiliki kecenderungan gaya belajar campuran antara gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial.⁶

Sedangkan penelitian yang akan Peneliti lakukan adalah penelitian yang pembahasannya terfokus pada Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro. Penelitian ini menjelaskan bahwa tipe belajar mahasiswa yang bekerja berbeda-beda.

⁶Jeanete Ophilia, "Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa" dalam *Psikologi Undip*, (Ambon: FKIP Universitas Pattimura), NO. 15/April 2016, h. 56-63

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Tipe Belajar

6. Pengertian Tipe Belajar

Tipe belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan berubahannya.

Tipe belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah, meskipun tidak selamanya belajar harus berada di sekolah. Belajar sebagai kegiatan pokok berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan atau dicita-citakan.

Tipe belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikologis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.⁷

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. XV, h. 85

Tipe belajar merupakan perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaanya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan.

Tipe belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar dalam aspek kehidupan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian tipe belajar adalah proses perubahan kualitatif dan kuantitatif pengetahuan dan perilaku seseorang yang dihasilkan dari praktik dan pengalaman. Bertolak dari pengertian belajar, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh kepandaian atau kecerdasan, ilmu atau wawasan, ketrampilan dan pengalaman. Sehingga atas pertimbangan inilah, kiranya diperlukan suatu strategi atau cara yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam belajarnya.

7. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan kecenderungan untuk mengadaptasi suatu strategi belajar tertentu dengan mencari dan mencoba secara aktif, sehingga pada akhirnya individu mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntunan belajar. Setiap manusia memiliki gaya tersendiri dalam belajarnya. Secara garis besar, ada tiga gaya belajar manusia yaitu:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar yang mungkin dimiliki oleh peserta didik. Bagi seseorang yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah penglihatan (visual), dalam hal ini metode pembelajaran yang digunakan pendidik

Jika sebuah respon menghasilkan efek yang memuaskan, gan stimulus dan respon akan semakin kuat. Sebaliknya, semakin tidak memuaskan (mengganggu) efek yang dicapai respon, semakin lemah pula hubungan stimulus dan respon.

b. Classical Conditioning (Pembiasaan Klasik)

Peletak dasar teori ini adalah Ivan Petrovitch Pavlov. Ia juga mempelajari hal belajar pada binatang. Pertanda (signal) dapat memainkan peranan yang sangat penting dalam adaptasi hewan terhadap sekitarnya. Reaksi mengeluarkan air liur karena mengamati pertanda tersebut mula-mula disebutnya “sekresi psikis” (*psychic secretion*) atau refleks bersyarat (*conditioned reflex* disingkat CR). Pertanda atau signal itu disebutnya perangsang bersyarat (*conditioned stimulus* disingkat CS). Makanan disebut perangsang tak bersyarat (*unconditioned stimulus* disingkat US), sedangkan keluarnya air liur karena makanan disebut refleks tak bersyarat (*unconditioned reflex* disingkat UR).⁸

Pada dasarnya classical conditioning adalah sebuah prosedur penciptaan reflek baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut. Berdasarkan eksperimen tersebut, bahwa belajar adalah perubahan yang ditandai dengan adanya hubungan antara stimulus dan respon.

Bentuk kelakuan yang dapat dipelajari melalui teori ini, seperti halnya anak-anak berkumpul secara bersama-sama ketika

⁸ *Ibid.*, h. 95

mendengar bunyi lonceng/bel di sekolah, tentara melakukan macam-macam gerak atas aba-aba komandannya, berhenti di jalan bila lampu merah, dan sebagainya.

c. Operant Conditioning (Pembiasaan Perilaku Respon)

Teori pembiasaan perilaku respon (operant conditioning) merupakan teori belajar yang berusia paling muda dan masih sangat berpengaruh di kalangan para ahli psikologi belajar. Operant adalah sejumlah perilaku atau respons yang membawa efek yang sama terhadap lingkungan yang dekat. Respons dalam operant conditioning terjadi tanpa didahului oleh stimulus, melainkan oleh efek yang ditimbulkan oleh reinforcer. Reinforcer itu sendiri sesungguhnya adalah stimulus yang meningkatkan kemungkinan timbulnya sejumlah respon tertentu, namun tidak sengaja diadakan sebagai pasangan stimulus lainnya seperti dalam classical respondent conditioning.⁹

Jika timbulnya tingkah laku operant diiringi dengan stimulus penguat, maka kekuatan tingkah laku tersebut akan meningkat. Sebaliknya, jika timbulnya tingkah laku operant yang telah diperkuat melalui proses conditioning itu tidak diiringi dengan stimulus penguat, maka kekuatan tingkah laku tersebut akan menurun atau bahkan musnah.

8. Jenis Tipe Belajar

Komponen-komponen dalam proses belajar dapat digambarkan sebagai Stimulus-Respon. Stimulus yang diterima seseorang melalui alat indra, kemudian ditransformasi dengan sistem alat syaraf sebagai perangsang. Hasil transformasi dikeluarkan dalam bentuk respons sebagai hasil belajar yang dapat diamati.

⁹ *Ibid.*, h. 98

Identifikasi jenis/tipe belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar informasi
Yang termasuk jenis belajar adalah belajar lambang, kata istilah, definisi, peraturan, persamaan, pernyataan sifat dan lain-lain jenis informasi.
- 2) Belajar konsep/pengertian
Konsep adalah serangkaian perangsang dengan sifat-sifat yang sama. Pada tipe belajar ini mulai menggabungkan serangkaian informasi-informasi yang diterima.
- 3) Belajar prinsip
Prinsip adalah pola hubungan fungsional antar konsep. Belajar tipe ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan tipe belajar konsep.
- 4) Belajar ketrampilan
Ketrampilan merupakan pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari.¹⁰

9. Prinsip-prinsip Tipe Belajar

Belajar sebagai proses aktif, dimana terjadi hubungan antara peserta didik dan lingkungan. Hubungan tersebut akan memperoleh hasil yang semakin baik apabila senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip atau pokok-pokok dalam perbuatan belajar. Hal ini juga perlu diketahui agar memiliki pedoman belajar secara efisien.

Prinsip-prinsip belajar diantaranya adalah:

- a. Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dan lingkungannya.
- b. Belajar senantiasa harus bertujuan, terarah dan jelas bagi siswa, tujuan akan menuntutnya dalam belajar untuk mencapai harapan-harapannya.
- c. Belajar yang efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni yang bersumber dari dalam sendiri.
- d. Senantiasa ada rintangan dan hambatan dalam belajar, karena itu siswa harus sanggup mengatasinya secara tepat.

¹⁰ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 12-17

- e. Belajar memerlukan bimbingan. Bimbingan itu baik dari guru/dosen atau tuntutan dari buku-buku pelajaran sendiri.
- f. Jenis belajar yang paling utama adalah belajar untuk berpikir kritis, lebih baik daripada pembentukan kebiasaan-kebiasaan mekanis.
- g. Cara belajar yang paling efektif adalah dalam bentuk pemecahan masalah melalui kelompok asalkan masalah-masalah tersebut telah disadari bersama.
- h. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
- i. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasai.
- j. Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan/hasil.
- k. Belajar dianggap berhasil apabila pelajar telah sanggup mentransferkan atau menerapkan ke dalam bidang praktek sehari-hari.¹¹

10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tipe Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Faktor Intern

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi dua aspek, yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah).¹²

1) Aspek fisiologis/jasmaniah

Kondisi umum jasmani dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Aspek fisiologis dapat berupa:

¹¹ Oemar Hamalik, *Metodik Belajar Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), h. 21

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), h. 54

(a) Kesehatan

(b) Cacat tubuh

2) Aspek psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah:

(a) Inteligensi

Manusia diciptakan dilengkapi dengan kecerdasan yang memiliki kemampuan yang luar biasa, yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Kecerdasan sebagai suatu kemampuan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.¹³

Kemampuan beradaptasi merupakan suatu kemampuan yang harus manusia miliki dalam kehidupannya dan kemampuan beradaptasi ini menentukan inteligensi atau kecerdasan.

(b) Perhatian

Seorang pengajar harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sebab dengan

¹³ *Ibid.*,

perhatian yang dimiliki siswa akan timbul keinginan yang tertuju pada suatu keinginan hal tertentu.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.¹⁴

Perhatian merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat membantu terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar.

(c) Minat

Minat lebih besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.¹⁵ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁶

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu penerimaan dan perasaan senang terhadap sesuatu yang diminati yang muncul dari diri siswa dan di luar diri siswa, untuk melakukan sesuatu.

(d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2003), h. 27

¹⁶ Slameto, *Belajar dan..*, h. 55

(e) Motif

Motif merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang bertindak laku dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia. “Motif adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku”.¹⁷

(f) Kematangan

Seseorang dikatakan memiliki kematangan apabila telah mampu berbuat dan berfikir secara dewasa. Kedewasaan dan kematangan seseorang tidak serta merta dipengaruhi oleh usia. “Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru”.¹⁸

(g) Kesiapan

Kesiapan adalah seorang individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai suatu materi pelajaran akan lebih mudah mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya. Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi.¹⁹

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu:

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ *Ibid.*,

1) Faktor keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam perkembangan mental anak. “Peran orang tua menempati posisi pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, guru dalam lingkungan sekolah, lalu masyarakat secara keseluruhan.”²⁰ Pengaruh keluarga dapat berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.²¹

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka. Merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa peran orang tua adalah ayah ibu kandung yang mempunyai tugas utama dalam membimbing pribadi anaknya melalui sikap dan cara hidup mereka (orang tua) dalam sehari hari, yang merupakan pendidikan tidak langsung yang diberikan anaknya, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak.

2) Faktor sekolah

Sekolah secara umum adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar, serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan tingkatan, jurusan dan

²⁰ Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qur'an*, (Yogyakarta: Satria Insani Pers, 2000), h. 94

²¹ Slameto, *Belajar dan..*, h. 56

²² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 1254

sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.²³

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa dibawah pengawasan guru.

Selain faktor intern dan ekstern tersebut, faktor pendekatan belajar juga dapat berpengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar. Pendekatan belajar meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Pendekatan belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: 1) pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*); 2) pendekatan menengah (*analytical* dan *deep*); 3) pendekatan tinggi (*speculative* dan *achieving*).²⁴

E. Mahasiswa yang Bekerja

5. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat di sebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.

²³ Slameto, *Belajar dan..*, h. 56

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 140-141

6. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja

Manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas. Salah satu aktivitas itu diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang dinamakan kerja. Kerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan.

Bekerja berasal dari kata dasar kerja. Pengertian kerja dalam Kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan) atau berbuat sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah.²⁵

Kerja merupakan aspek kehidupan yang dapat memberikan status pada masyarakat. Kerja juga merupakan pernyataan diri secara obyektif memandang ke dunia, sehingga dirinya dan orang lain dapat memandang dan memahami keadaan dirinya. Sehingga kerja memiliki arti ganda yaitu disamping untuk memperoleh imbalan materi juga untuk mendapatkan imbalan psikologis berupa perasaan bahwa manusia masih memiliki peran. Disamping itu dengan bekerja, individu akan mendapatkan penghargaan dalam masyarakat.

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian ini diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.²⁶

Bekerja hendaknya dilakukan dengan sepenuh hati, agar apa yang kita kerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal. Tanggung

²⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 619

²⁶ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 45

jawab yang besar menjadikan kita semakin baik apabila pekerjaan itu dilakukan dengan penuh kesadaran dan motivasi yang tinggi di dalam bekerja.

Bekerja menurut Al-Qur'an merupakan bidang usaha atau lapangan profesi yang akan dipilih. Kebanyakan orang untuk mencari dan memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Hal ini berkaitan dengan dengan QS. At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."²⁷

Ayat di atas, mengisyaratkan kepada kita semua, bahwa pekerjaan atau bagaimana suatu pekerjaan, itulah yang menentukan eksistensi terhadap Allah, Rasulullah, dan umat yang beriman. Hal ini senada dengan sistem ajaran Al-Qur'an yang menegaskan bahwa manusia tidak akan memperoleh sesuatu kecuali yang diusahakannya, yaitu yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿١٢٦﴾

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya".²⁸

²⁷ QS. At-Taubah (9) : 105

²⁸ QS. An-Najm (53) : 39

Dari ayat di atas mencerminkan betapa manusia dituntut untuk bekerja untuk kehidupan kita, dan pekerjaan itu harus halal dan baik. Bekerja bagi setiap orang merupakan suatu kebutuhan, tidak hanya sebagai kewajiban.

Dari penjelasan di atas, dapat Penulis simpulkan bahwa bekerja merupakan salah satu upaya setiap manusia dalam rangka untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Baik itu dilakukan guna memenuhi kebutuhan yang bersifat jasmani, seperti makan, sandang, maupun papan, kesenangan dan lain sebagainya. Dan sesungguhnya hakikat dari bekerja merupakan sarana demi mencukupi kebutuhan yang bersifat rohani, yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

7. Tujuan Mahasiswa yang Bekerja

Sudah bukan rahasia lagi, sebagian masyarakat menyekolahkan anaknya adalah untuk memudahkan mencari pekerjaan. Institut perguruan tinggi yang diminati adalah perguruan tinggi yang lulusannya cepat mendapat kerja setelah lulus. Ditambah lagi, dunia kerja selalu menuntut agar perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Jika ada Institut pendidikan yang lulusannya yang tidak begitu menguasai keterampilan-keterampilan yang dipersyaratkan dunia kerja, maka lembaga tersebut akan dicap sebagai lembaga pendidikan yang tidak bermutu.²⁹

²⁹ Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang: Pusaka Rizki Putra, 2012), h.

Prestasi dan pendidikan saja tidak cukup untuk menjadi bekal mencari pekerjaan dan bertahan hidup. Oleh sebab itu, ada begitu banyak tujuan pekerjaan yang bisa dimanfaatkan oleh para mahasiswa. Beberapa tujuan bekerja untuk mahasiswa yaitu:

- a. Agar sukses di dunia kerja atau usaha, tidak cukup orang hanya pandai bicara. Oleh karena itu, kewirausahaan adalah ilmu nyata yang bisa mewujudkannya.
- b. Memajukan perekonomian dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran.
- c. Membudidayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
- d. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup, dan berkembang.³⁰
- e. Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan ekonomi bangsa.
- f. Memenuhi ibadah dan kepentingan sosial, bahwa dengan hasil usaha yang diperoleh dari kerja kerasitu, kemudian manusia akan dapat menjalankan bentuk-bentuk ibadah lainnya, seperti membayar zakat, dan pergi menjalankan haji.³¹

8. Manfaat Mahasiswa yang Bekerja

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan.

Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan

³⁰ Hendro, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 7

³¹ Hasan, dkk. *Menejemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009), h. 76

resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan di sisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Manfaat mahasiswa yang bekerja antara lain:

a. Untuk pengembangan keterampilan

Dengan bekerja, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan memiliki jiwa profesional. Dengan demikian mahasiswa yang bekerja diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang didapat di bangku perkuliahan. Semua bekal tersebut tentu sangat berguna perkembangan studi, baik pada saat ini maupun di masa depan.

b. Membantu Orang Tua

Membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis, ketrampilan akan menciptakan mahasiswa menjadi mandiri, namun banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang bekerja part-time seperti berkurangnya waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya, sehingga dampak negatif yang ditimbulkan akhirnya akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.

c. Mendapat Pengalaman Bekerja

Mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, selanjutnya kebutuhan aktualisasi diri yakni kebutuhan akan pengembangan diri sebagai bentuk aktualisasi diri dalam menemukan arti hidup sesungguhnya.

Selain itu, mahasiswa yang bekerja akan mempunyai pengalaman-pengalaman bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang lain.

F. Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah Iain Metro)

Tipe dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai bentuk (strategi) yang tetap.³² Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang dan menjadi kebiasaan yang dapat diidentifikasi ciri dan bentuknya.

Belajar (*learning*) adalah suatu perubahan dalam pengetahuan atau tingkah laku sebagai hasil latihan, pendidikan, pengalaman, atau proses yang membawa perubahan semacam itu.³³

Sehingga dapat diartikan di sini, tipe belajar dimaksudkan sebagai suatu bentuk langkah (strategi) yang ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh suatu kecakapan baru yakni dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, tidak bisa menjadi bisa, dan lain sebagainya, setelah melalui suatu proses latihan atau pengalaman.

Belajar itu sangat kompleks. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Dalam belajar ada cara-cara yang efektif dan tidak efektif. Cara belajar yang efisien itu adalah cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan-tuntutan yang ada guna tercapainya tujuan belajar.

³² Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 892

³³ James Drever, "The Penguin Dictionary of Psychology", dalam Nancy Simanjuntak (Penerjemah), *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 256

Proses belajar terjadi melalui mental proses secara individual. Artinya, sekalipun dalam sebuah pengajaran seorang guru memberikan informasi yang sama kepada peserta didik, setiap peserta didik akan memperoleh hasil yang berbeda. Demikian juga dengan cara yang dilakukan untuk memproses dan mengolah informasi yang diterima dari sumber belajar. Perbedaan tersebut disebabkan oleh metode atau teknik yang digunakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, di mana ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penggunaan paradigma alamiah mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empirik terjadi dalam konteks sosial kultural yang saling terkait satu sama lain secara holistik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.”³⁴ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sesuai dengan pengertian tersebut, prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan mahasiswa yang bekerja
2. Meneliti dan menganalisa literturnya yang ada relevansinya dengan permasalahan yang ada.

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.157

3. Melakukan survei lapangan dan menganalisa situasi lapangan serta mengidentifikasi penyebab tidak efektifnya belajar mahasiswa yang bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika atau statistik.

Penulis mengungkapkan fenomena atau menggambarkan dengan jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat di asumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. “Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta”.³⁵

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti bagi menjadi 2 yaitu:

³⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta. 2011), h. 104

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”.³⁶ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa IAIN Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. “Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen”.³⁷

Mahasiswa yang bekerja adalah pelajar IAIN Metro yang mempunyai tugas selain sebagai mahasiswa juga mempunyai pekerjaan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Mahasiswa yang bekerja merupakan individu yang menjalani aktivitas perkuliahannya sambil bekerja dalam suatu lembaga usaha baik bekerja secara separuh waktu (*part-time*) maupun secara penuh waktu (*full-time*)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang Penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & H*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.137

³⁷ *Ibid.*

1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁸

Penelitian ini wawancara dilakukan kepada mahasiswa IAIN Metro yang bekerja, untuk mendapatkan data primer berupa keterangan-keterangan tentang tipe belajar mahasiswa yang bekerja terhadap prestasi belajar. Sistem wawancara yang dilakukan secara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.³⁹

Penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa IAIN Metro yang bekerja menggunakan wawancara terstruktur, karena dengan menggunakan wawancara terstruktur Penulis sangat terbantu dengan wawancara tersebut, diwaktu Penulis wawancara terhadap narasumber Penulis lancar menanyakan pertanyaan yang telah dibikin oleh Penulis.

2. Observasi

³⁸ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 92

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 233

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁰ Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak.

Dalam penelitian ini observasi non partisipatif dilakukan sebagai pengamatan langsung untuk melihat data tentang kerja. Dalam hal ini Peneliti mengamati proses belajar mahasiswa IAIN Metro.

Penulis melakukan observasi dalam rangka mendapatkan data tentang Mahasiswa IAIN Metro yang bekerja. Sehingga Penulis cepat mengerti Permasalahan yang ada di Mahasiswa IAIN Metro yang bekerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.⁴¹

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti

⁴⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 79

⁴¹ Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135

dokumen tentang yang hendak diteliti. Data yang akan diperoleh oleh Penulis adalah data tentang mahasiswa IAIN Metro yang bekerja.

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴²

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah Penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.⁴³

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 240

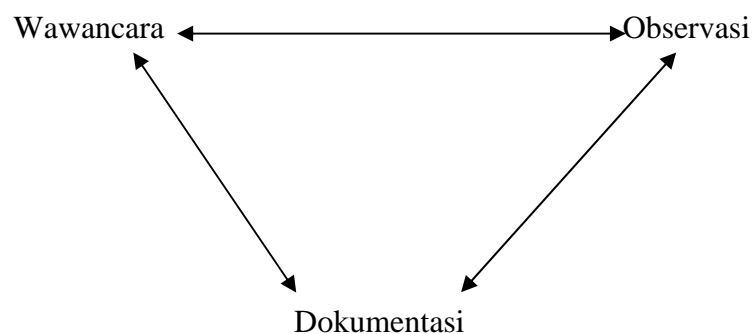
⁴³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.*, h. 137

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁴ Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh mahasiswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara yang Penulis gunakan dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah Penulis lakukan.



Gambar 1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 274

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab masalah yang telah dibuat.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁴⁵

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan untuk menganalisis data Penulis menggunakan tehnik analisis data analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan gambar kata-kata yang akan menjadi kunci terhadap apa yang akan diteliti. Penulis melakukan analisis data untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian, tehnik analisis data yang digunakan Penulis untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 244

menjadi hipotesis.⁴⁶ Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁴⁷

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁴⁸

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data

⁴⁶ *Ibid.*, h. 225

⁴⁷ Mukhtar, *Metode Praktis* ., h. 135

⁴⁸ *Ibid*

dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial dimadrasah.

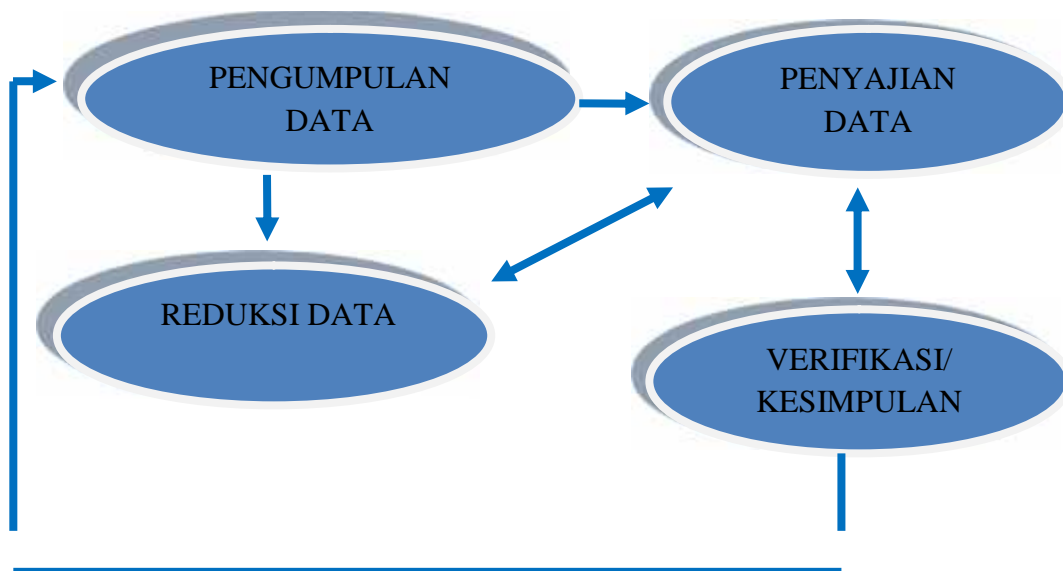
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

Sedangkan pada tahap ini yaitu tahap memferivikasi data yaitu dari data yang telah yang direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 252



Gambar 4. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Profil Kampus

1. Sejarah Singkat Berdirinya Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Ini lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada Tahun 1961 diketuai oleh Muhammad sayid.

Dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan yayasan tesebut.

Pada tahun 1964 tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1964 merubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi negeri, tetapi tidak berdiri sendiri melainkan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada tahun 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan untuk mensirikan sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Selain YKIL pada tahun 1965 juga didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti) yang dipimpin oleh KH. Zakaria Nawawi. Walau yayasan ini mulai berjalan sejak 27 agustus 1966, yayasan ini berusaha keras menyantuni fakultas-fakultas yang ada dan berusaha untuk merubah status fakultas tersebut dari swasta menjadi negeri.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula mengunduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi fakultas fakultas yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Ri No. 188 Tahun 1966.

Tak lama setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung menjadi Bandar Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sebagai kelanjutan maka pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No.11 tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi) maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Marga Penyeimbang".

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua.

Kemudian tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi

kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

2. Visi Misi Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Inovatif dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Misi:

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian.
- c. Menumbuhkan *socio-ecotechno-preneurship* sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Melaksanakan sistem tatakelola manajemen kelembagaan yang profesional dan berkeadaban yang berbasis teknologi informasi.

3. Sarana dan Prasarana Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro

Tabel 4.1
Ruang Kuliah

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah Ruang	Ket
1.	Gedung O	1161	15	
2.	Gedung M	702	8	
3.	Gedung N	625	8	
4.	Gedung I	540	6	
5.	Gedung C	608	6	
6.	E6	900	8	
7.	E7	720	8	
8.	E8	1350	12	
	Total	6606	71	

Tabel 4.2
Laboratorium

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
1.	Lab KOM 1	52,2	1	Ukuran 7,5 x 7
2.	Lab KOM 2	28	1	Ukuran 4 x 7
3.	Lab KOM 3	78,75	1	Ukuran 7,5 x 10,5
4.	Lab PGMI	72	1	Ukuran 9 x 8
5.	Lab Bank Mini	72	1	Ukuran 9 x 8
6.	Lab Micro Teaching	72	1	Ukuran 9 x 8
7.	Lab Bahasa	72	1	Ukuran 9 x 8
8.	Lab Sidang Semu	64	1	Ukuran 8 x 8
	Total	511,25	8	

Tabel 4.3
Sarana Pendukung 1

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
1.	Lap Tennis	650	1	
2.	Lap Basket/Futsal	420	1	

3.	Wall Climbing	92	1	
4.	GSG	600	1	
5.	Gedung UKM	360	8	
6.	Masjid	361	1	
Total		2483	13	

Tabel 4.4
Sarana Pendukung 2

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah Ruang	Ket
1.	Ruang Dosen Fakultas FEBI	90	1	
2.	Ruang Dosen Fakultas FTIK	256	11	
3.	Ruang Dosen Fakultas Syariah	64	2	
4.	Ruang Dosen Fakultas FUAD	16	1	
Total		426	14	

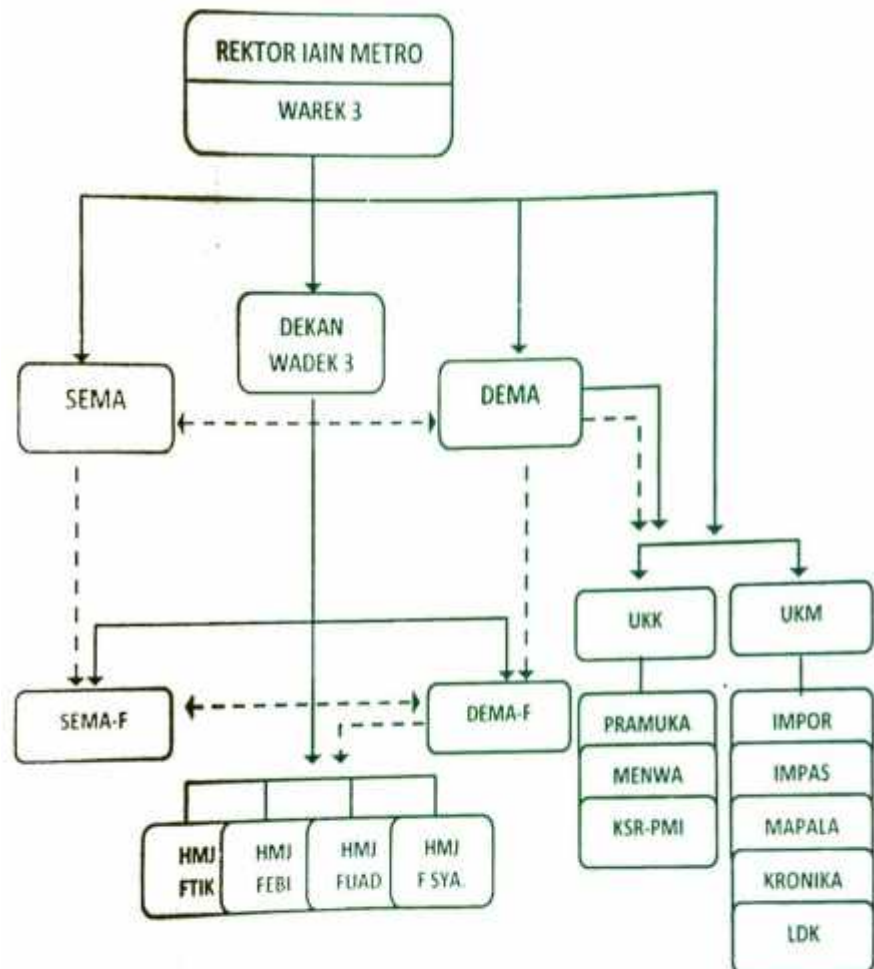
Tabel 4.5
Perpustakaan

No	Nama	Luas (M^2)	Jumlah	Ket
1.	Ruang Sirkulasi Lantai 2	64	1	
2.	Ruang Sirkulasi Lantai 3	64	1	
3.	Ruang Baca Lantai 2	96	1	
4.	Ruang Koleksi Buku	96	1	
5.	Ruang Pengelolaan Buku Lantai 3	64	1	
6.	Ruang Regenerasi Lanantai 3	64	1	
7.	Ruang Skripsi	128	1	

4. Struktur Organisasi Mahasiswa Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Struktur organisasi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Metro mengacu kepada pola umum organisasi kemahasiswaan sebagaimana dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 4961 Tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam sebagai berikut :

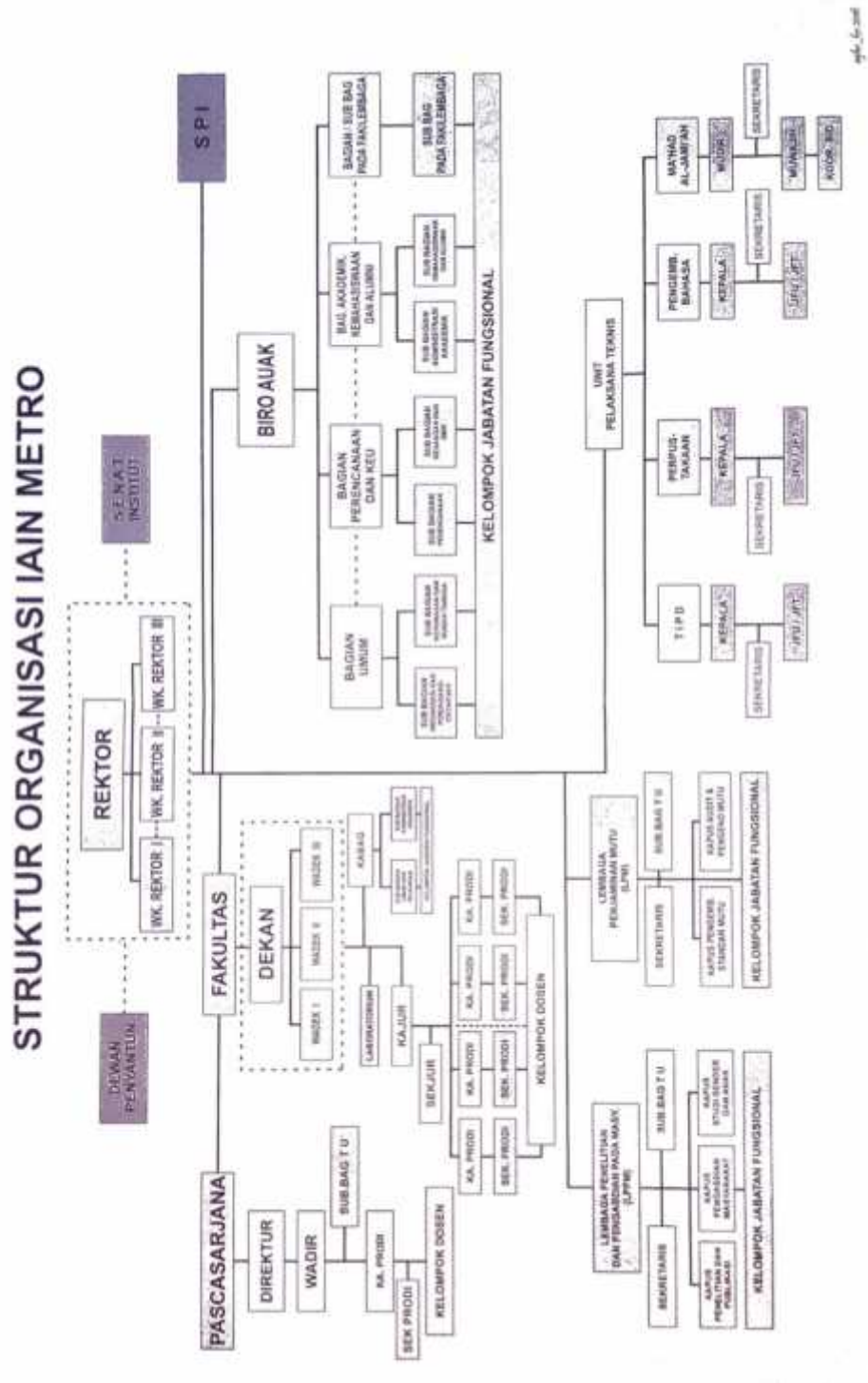
Gambar 4.1
Stuktur Orgaisasi Mahasiswa



Keterangan:

1. Garis Instruktif = —————
2. Garis Koordinatif = - - - - -

Gambar 4.2
Struktur Organisasi IAIN Metro



5. Fakultas dan Jurusan di lingkungan IAIN Metro

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institut yang dipimpin oleh seorang dekan, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Fakultas pada Institut Agama Islam Negeri Metro terdiri dari 4 Fakultas sebagai berikut:

a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini memiliki 8 Jurusan, yakni:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- 4) Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 5) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- 6) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
- 7) Tadris Biologi
- 8) Tadris Matematika

b. Fakultas Syariah

Fakultas Syariah ini memiliki 3 Jurusan, yakni

- 1) Hukum Keluarga/Ahwalussyahsiah (AS)
- 2) Hukum EKonomi Syariah (HESy)

3) Hukum Tata Negara Islam (HTNI)

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini memiliki 3 jurusan., yakni:

1) Ekonomi Syariah (ESy)

2) Perbankan Syariah (S1 PBS)

3) Akuntansi Syariah (AKS)

4) Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

d. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah ini memiliki 3 jurusan, yakni:

1) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

2) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)

3) Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Unit Kegiatan Khusus (UKK)

IAIN Metro

UKM dan UKK adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat Institut. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas fakultas dan jurusan/prodi. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing. Selanjutnya dalam rangka untuk memfasilitasi minat dan bakat

mahasiswa, IAIN Metro memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai berikut:

- a. UKK Pramuka
- b. UKK Resimen Mahasiswa (Menwa)
- c. UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Jurai Siwo
- d. UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)
- e. UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)
- f. UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AL Ishlah
- g. UKM Pers Mahasiswa Kronika
- h. UKK Korp Sukarela Palang Merah Indonesia(KSR-PMI)⁵¹

7. Data Mahasiswa Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Tabel 4.7
Mahasiswa PAI Angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Angkatan 2013	2059
2.	Angkatan 2014	2055
3.	Angkatan 2015	2014
4.	Angkatan 2016	2056
Jumlah		8184

Sumber :Data kasubag akademik dan kemahasiswaan.

⁵¹Panduan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2017

8. Denah Lokasi Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Gambar.4.3
Denah lokasi kampus IAIN METRO



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara mendalam dan observasi maka peneliti dapat memaparkan data sesuai dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan Peneliti sebagai berikut:

1. Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan peneliti menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja sama seperti pada kebanyakan mahasiswa umum lainnya, mahasiswa yang bekerja juga berusaha untuk mengikuti/menghadiri perkuliahan di kelas. Bila waktu kuliah bersamaan dengan jadwal waktu bekerja, mereka memprioritaskan untuk kuliah. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ria Handayani selaku mahasiswa IAIN Metro.

Menurut Ria walaupun kuliah sambil bekerja, yang saya utamakan adalah kuliah. Pekerjaan saya tidak mengganggu kuliah. Karena saya bekerja dijam-jam yang tidak kuliah.⁵²

Disamping itu juga, Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Metro. Ada beberapa mahasiswa yang Peneliti wawancarai.

Ada salah satu mahasiswa mengatakan bahwa mahasiswa yang bekerja jadwal mereka untuk belajar dan bekerja berbeda. Ada kalanya pagi kuliah kemudian sore atau malam hari mereka bekerja dan jika pagi harinya tidak ada kuliah mereka gunakan untuk belajar sendiri baik di tempat tinggal sendiri (rumah atau kos) maupun di perpustakaan.

⁵² Hasil wawancara terhadap Ria Handayani selaku mahasiswa IAIN Metro

Bekerja tentunya memiliki nilai yang positif maupun negatif, karena sebagai mahasiswa dengan melonggarkan waktunya untuk bekerja tentunya aktifitas kuliah dan belajar tidak akan maksimal. Akan tetapi mahasiswa mempunyai peran yang lain yang dilakukan diluar perkuliahannya, bekerja untuk meringgankan beban orang tua, biaya pendidikan, dan kehidupan sehari-hari. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Hamidah Rahma selaku mahasiswa IAIN Metro.

Tipe belajar yang digunakan adalah belajar bersama teman. Ia lebih suka sharing atau belajar bersama teman. Karena, ketika ada pelajaran yang belum dimengerti, mudah untuk ditanyakan dengan teman. Tidak ada rasa takut atau malu ketika belajar dengan temannya.⁵³

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti bahwa:

Terdapat beberapa mahasiswa memang lebih nyaman ketika belajar bersama teman-temannya. Mereka saling bertukar pikiran. Mereka tidak malu bertanya ketika ada materi yang belum difahami.

Berdasarkan pemaparan di atas Peneliti menyimpulkan bahwa secara garis besar tipe belajar mahasiswa bekerja adalah mereka mampu membagi waktu bekerja dan kuliah. Mereka berusaha belajar atau mencari informasi di luar jam pembelajaran agar mereka bisa mengikuti dengan mahasiswa yang lainnya.

2. Faktor Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Perbedaan corak individu akan selalu ada di setiap perguruan tinggi, yaitu terdiri dari mahasiswa dengan berbagai macam perbedaan

⁵³ Hasil wawancara terhadap Hamidah Rahma selaku mahasiswa IAIN Metro

sosial, ekonomi, dan budaya. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu secara ekonomi dan sebagian lagi berasal dari keluarga yang tidak mampu.

Bagi mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu akan merasa terbebani apabila uang saku dari orang tua hanya cukup untuk biaya hidup saja belum ditambah dengan biaya pendidikan, misalnya untuk membeli buku atau fasilitas belajar lainnya. Sehingga usaha apapun akan dilakukan agar pendidikan dan kelangsungan hidupnya tetap bertahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kuliah sambil bekerja. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Siti Rustiana selaku mahasiswa IAIN Metro.

Kuliah sambil bekerja adalah jalan satu-satunya agar bisa melanjutkan kuliah sampai selesai. Kuliah sambil bekerja akan meringankan beban orang tua, bahkan mampu membantu perekonomian keluarga.⁵⁴

Perekonomian keluarga memang sering menjadi alasan seseorang untuk tidak bisa melanjutkan keperguruan tinggi. Sehingga banyak mahasiswa yang rela bekerja sambil kuliah untuk mencapai cita-citanya. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu mahasiswa IAIN Metro.

Faktor bekerja sambil kuliah adalah faktor ekonomi. Tidak ingin merepotkan orang tua. Ingin membantu perekonomian keluarga, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pribadi.⁵⁵

Tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu mahasiswa yang bernama Mukhammad Khoirul Effendi, ia mengatakan bahwa:

⁵⁴ Hasil wawancara terhadap Siti Rustiana selaku mahasiswa IAIN Metro

⁵⁵ Hasil wawancara terhadap Kiki Eka Rosanti selaku mahasiswa IAIN Metro

Selain faktor ekonomi, faktor lain bekerja sambil kuliah adalah mempunyai kesempatan untuk bekerja. Berusaha mencari pekerjaan yang bisa di bagi waktunya untuk kuliah dan bekerja. Tujuannya agar memiliki pengalaman dalam bekerja dan ilmunya bisa bermanfaat bagi orang lain.⁵⁶

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti bahwa:

Sebagian besar mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mempunyai masalah pada perekonomian. Selain itu, mahasiswa yang bekerja sambil kuliah untuk meringankan beban kedua orang tua.

Berdasarkan pemaparan di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa secara garis besar faktor mahasiswa bekerja adalah faktor ekonomi. Agar bisa membantu perekonomian keluarga, khususnya untuk diri sendiri.

3. Strategi Mahasiswa Bekerja dalam Mengatur Waktu

Bekerja tentunya memiliki nilai yang positif maupun negatif, karena sebagai mahasiswa dengan melonggarkan waktunya untuk bekerja tentunya aktifitas kuliah dan belajar tidak akan maksimal. Akan tetapi mahasiswa mempunyai peran yang lain yang dilakukan diluar perkuliahannya, bekerja untuk meringgankan beban orang tua, biaya pendidikan, dan kehidupan sehari-hari. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Siti Rustiana selaku mahasiswa IAIN Metro.

Strategi saya dalam mengatur waktu antara kuliah dan bekerja adalah saya tetap prioritaskan untuk kuliah. Saya berusaha membagi waktu untuk kuliah dan bekerja. Ketika saya kuliah pagi, maka saya bekerja di siang hari. Dan sebaliknya, apabila saya kuliah siang hari maka saya bekerja pagi hari.⁵⁷

⁵⁶ Hasil wawancara terhadap Mukhammad Khoirul Effendi selaku mahasiswa IAIN Metro

⁵⁷ Hasil wawancara terhadap Siti Rustiana selaku mahasiswa IAIN Metro

Tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu mahasiswa IAIN

Metro, ia mengatakan bahwa:

Kita harus bisa mengatur waktu, agar kita bisa profesional dalam mengerjakan keduanya, yaitu kuliah dan bekerja. Kita juga harus mencari pekerjaan yang bisa kita tinggal sewaktu-waktu ketika kuliah. Ketika tidak ada jam kuliah maka saya bekerja.⁵⁸

Membagi waktu untuk kuliah dan bekerja memang tidak mudah.

Akan tetapi banyak mahasiswa yang rela menyita waktu istirahatnya untuk bekerja. Dengan alasan agar bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri tanpa merepotkan orang tua.

Membagi waktu antara kuliah dengan kerja memang tidak mudah. Kadang jadwal kuliah dan kerja bersamaan, sehingga harus meninggalkan salah satunya. Untuk mengatasi hal tersebut, saya membuat jadwal harian agar tidak menghambat jadwal kuliah dan kerja.⁵⁹

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Kiki Eka Rosanti salah satu mahasiswa IAIN Metro, ia mengatakan bahwa:

Cara saya mengatur waktu agar bisa tetap fokus pada kuliah dan pekerjaan adalah saya membuat jadwal harian. Tujuannya agar tidak menghambat keduanya, yaitu kuliah dan bekerja.⁶⁰

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh

Peneliti bahwa:

Mahasiswa yang bekerja cara mengatur waktunya adalah ketika pagi kuliah maka siang nya bekerja. Dan sebaliknya, apabila siangnya kuliah, maka pagi harinya digunakan untuk bekerja.

Hasil wawancara dan observasi di atas, Peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa mengatur waktu untuk kuliah dan bekerja tidak mudah.

⁵⁸ Hasil wawancara terhadap Mukhammad Khoirul Effendi selaku mahasiswa IAIN Metro

⁵⁹ Hasil wawancara terhadap Ria Handayani selaku mahasiswa IAIN Metro

⁶⁰ Hasil wawancara terhadap Kiki Eka Rosanti selaku mahasiswa IAIN Metro

Agar bisa kuliah sambil bekerja, mahasiswa harus bisa mencari pekerjaan yang bisa di tinggal kapan saja ketika mahasiswa ada jadwal kuliah mendadak.

4. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Mahasiswa Bekerja

Dalam melaksanakan perkuliahan dan pekerjaan perlu diketahui dan diperhatikan bahwa ada beberapa faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya proses perkuliahan dan pekerjaan. Begitu juga halnya melihat fenomena yang ada di dalam lokasi penelitian, upaya mahasiswa agar bisa kuliah dan bekerja dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat di dalam pelaksanaannya. Berikut hasil wawancara dengan mahasiswa IAIN Metro terkait faktor pendukung upaya mahasiswa agar bisa kuliah dan bekerja, yaitu:

Kalau menurut saya, faktor yang mendukung kuliah sambil bekerja adalah ini sebuah tantangan baru. Dalam bekerja pasti menemukan hal yang baru, yang akan memberikan semangat untuk meningkatkan kapasitas diri dan pengalaman pribadi.⁶¹

Tidak semua orang bisa mendapatkan kesempatan dan pengalaman yang sama. Banyak mahasiswa yang rela waktu istirahatnya tersita hanya untuk mencari pengalaman. Bahkan mereka menganggap waktu istirahat adalah waktu longgar yang harus dimanfaatkan. Tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu mahasiswa IAIN Metro, ia mengatakan bahwa:

⁶¹ Hasil wawancara terhadap Siti Rustiana selaku mahasiswa IAIN Metro

Saya harus bisa memanfaatkan waktu longgar untuk hal-hal yang positif. Salah satunya adalah untuk bekerja. Tujuannya dengan saya memanfaatkan waktu, maka dapat meminimalisir saya mengerjakan hal-hal yang negatif.⁶²

Selain upaya pendukung mahasiswa bekerja di atas, berdasarkan observasi yang sudah peneliti laksanakan, faktor pendukung lain terkait dengan upaya mahasiswa bekerja adalah: motivasi atau dukungan orang tua, ada beberapa orang tua mahasiswa yang senang melihat anaknya bisa kuliah sambil bekerja. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah untuk memanfaatkan ilmu yang sudah di dapat selama kuliah.

Selain faktor pendukung mahasiswa bekerja, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat mahasiswa bekerja. Faktor penghambat mahasiswa bekerja, sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa IAIN Metro yang bernama Kiki Eka Rosanti adalah:

Menurut saya faktor penghambat kuliah sambil bekerja adalah karena banyaknya aktivitas, maka terkadang muncul rasa lelah, letih dan malas. Sehingga kuliah dan pekerjaan bisa terbengkalai.⁶³

Tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu mahasiswa IAIN Metro, ia mengatakan bahwa:

Karena banyaknya aktivitas, maka banyak tugas-tugas yang lalai. Selain itu, terkadang malas untuk kuliah karena sudah mendapatkan penghasilan tersendiri.⁶⁴

⁶² Hasil wawancara terhadap Mukhammad Khoirul Effendi selaku mahasiswa IAIN

⁶³ Hasil wawancara terhadap Kiki Eka Rosanti selaku mahasiswa IAIN Metro

⁶⁴ Hasil wawancara terhadap Ria Handayani selaku mahasiswa IAIN Metro

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi Peneliti yang menyatakan bahwa: faktor penghambat kuliah sambil bekerja adalah ada beberapa tugas tidak terselesaikan dengan baik. Karena banyaknya aktivitas-aktivitas yang dikerjakan.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa faktor pendukung yakni yang pertama adalah ingin mencari pengalaman yang tidak bisa didapat oleh semua orang. Pendukung yang kedua adalah orang tua. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan mendukung anaknya agar bisa sukses.

Selain faktor pendukung mahasiswa bekerja, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat mahasiswa bekerja yaitu hanya mempunyai waktu istirahat sedikit, sehingga badan teras lelah dan letih. Selain itu, karena banyaknya aktivitas-aktivitas yang dikerjakan, sehingga ada beberapa tugas yang tidak diselesaikan dengan baik.

C. Pembahasan

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat di sebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.

Manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas. Salah satu aktivitas itu diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang dinamakan kerja. Kerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas

yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan.

Bekerja merupakan salah satu upaya setiap manusia dalam rangka untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Baik itu dilakukan guna memenuhi kebutuhan yang bersifat jasmani, seperti makan, sandang, maupun papan, kesenangan dan lain sebagainya. Sesungguhnya hakikat dari bekerja merupakan sarana demi mencukupi kebutuhan yang bersifat rohani, yaitu untuk lebih meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sehingga banyak mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja untuk memenuhi kebutuhan pribadinya tanpa merepotkan orang tua. Akan tetapi tidak mudah untuk mengatur waktu agar bisa fokus dalam kuliah dan bekerja. Mahasiswa yang bekerja mempunyai tipe belajar masing-masing, agar mereka tidak ketinggalan dalam pelajaran. Tipe belajar mahasiswa bekerja adalah mereka mampu membagi waktu bekerja dan kuliah. Mereka berusaha belajar atau mencari informasi di luar jam pembelajaran agar mereka bisa mengikuti dengan mahasiswa yang lainnya.

Faktor mahasiswa bekerja adalah faktor ekonomi. Agar bisa membantu perekonomian keluarga, khususnya untuk diri sendiri. Kuliah sambil bekerja akan meringankan beban orang tua, bahkan mampu membantu perekonomian keluarga.

Bekerja tentunya memiliki nilai yang positif maupun negatif, karena sebagai mahasiswa dengan melonggarkan waktunya untuk bekerja tentunya aktifitas kuliah dan belajar tidak akan maksimal. Mengatur waktu untuk kuliah dan bekerja tidak mudah. Agar bisa kuliah sambil bekerja, mahasiswa harus bisa mencari pekerjaan yang bisa di tinggalkan kapan saja ketika mahasiswa ada jadwal kuliah mendadak.

Melaksanakan perkuliahan dan pekerjaan perlu diketahui dan diperhatikan bahwa ada beberapa faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya proses perkuliahan dan pekerjaan. Faktor pendukung mahasiswa bekerja adalah ingin mencari pengalaman yang tidak bisa didapat oleh semua orang dan orang tua yang selalu memberi motivasi dan mendukung anaknya agar bisa sukses. Selain faktor pendukung mahasiswa bekerja, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat mahasiswa bekerja yaitu hanya mempunyai waktu istirahat sedikit, sehingga badan terasa lelah dan letih. Selain itu, karena banyaknya aktivitas-aktivitas yang dikerjakan, sehingga ada beberapa tugas yang tidak diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tipe belajar mahasiswa bekerja jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Metro. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yaitu: tipe belajar mahasiswa bekerja jurusan PAI pada fakultas tarbiyah IAIN Metro antara lain:

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa secara garis besar faktor mahasiswa bekerja adalah faktor ekonomi. Agar bisa membantu perekonomian keluarga, khususnya untuk diri sendiri. Kuliah sambil bekerja akan meringankan beban orang tua, bahkan mampu membantu perekonomian keluarga.
2. Tipe mahasiswa bekerja adalah mereka mampu membagi waktu bekerja dan kuliah. Mereka berusaha belajar atau mencari informasi di luar jam pembelajaran agar mereka bisa mengikuti dengan mahasiswa yang lainnya.
3. Mengatur waktu untuk kuliah dan bekerja tidak mudah. Agar bisa kuliah sambil bekerja, mahasiswa harus bisa mencari pekerjaan yang bisa di tinggal kapan saja ketika mahasiswa ada jadwal kuliah mendadak.
4. Prestasi belajar mahasiswa bekerja tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang hanya fokus pada kuliah saja. Bahkan ada beberapa mahasiswa bekerja yang prestasinya lebih unggul. Karena mereka sudah mempunyai

pengalaman-pengalaman yang tidak semua orang bisa mendapatkannya. Sehingga mereka lebih percaya diri ketika menjawab soal-soal dari dosen ataupun mahasiswa yang lain.

B. SARAN

1. Mahasiswa bekerja harus bisa mengatur waktu antara kuliah dan pekerjaannya. Bisa fokus pada keduanya yaitu kuliah dan pekerjaannya. Dengan cara membuat jadwal harian agar semua tanggung jawabnya tidak terbengkalai.
2. Bertanggung jawab pada kuliah dan pekerjaannya. Mampu mengerjakan tugas kuliah dan pekerjaannya dengan baik.
3. Berdiskusi dengan dosen untuk mencocokkan jadwal kuliah dan pekerjaannya. Agar bisa kuliah dan pekerjaannya bisa berjalan dengan baik.
4. Mencari pekerjaan yang mudah, yaitu bisa ditinggal sewaktu-waktu ada jadwal kuliah mendadak. Karena ada beberapa dosen yang mengganti jadwal kuliah karena untuk mengefektifitaskan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Renika Cipta. 2011
- Dedi Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- E. Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Jakarta: Rosdakarya. 2011.
- Hasan, dkk. *Menejemen Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar. 2009.
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Mantep Miharso. *Pendidikan Keluarga Qur'an*. Yogyakarta: Satria Insani Pers. 2000
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rodaskarya. 2003
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- , *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- , *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 1995
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1999
- Oemar Hamalik. *Metodik Belajar Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito. 1983.
- Paizaludin Dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Raharjo. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pusaka Rizki Putra. 2012.
- S. Nasution. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2000)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & H*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

OUTLINE

TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tipe Belajar
 - 1. Pengertian Tipe Belajar
 - 2. Teori Tipe Belajar
 - 3. Gaya Belajar
 - 4. Prinsip-prinsip Tipe Belajar
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tipe Belajar
- B. Mahasiswa yang Bekerja
 - 1. Pengertian Mahasiswa
 - 2. Pengertian Mahasiswa yang Bekerja
 - 3. Tujuan Mahasiswa yang Bekerja
 - 4. Manfaat Mahasiswa yang Bekerja
- C. Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat IAIN Metro
 - 2. Visi dan Misi IAIN Metro
 - 3. Kondisi Geografis IAIN Metro
 - 4. Keadaan Dosen dan Karyawan IAIN Metro
 - 5. Keadaan Mahasiswa IAIN Metro
 - 6. Sarana dan Prasarana IAIN Metro
 - 7. Struktur Organisasi IAIN Metro
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Desember 2017
Penulis



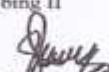
Aliatus Syahidah
NPM. 1397691

Pembimbing I



Dra. Hainatin chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Pembimbing II



Buyung Syukron, S. Ag. SS, MA
NIP. 197505012005012003

ALAT PENGUMPUL DATA

TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO

A. Observasi

1. Mengamati secara langsung mahasiswa bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro.
2. Mengamati dan berinteraksi dengan mahasiswa bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro untuk mengetahui motivasi dan faktor apakah yang membuat mereka bisa kuliah sambil bekerja.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan mahasiswa bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro untuk mengetahui tipe belajar seperti apakah yang mereka terapkan.
4. Mengamati dan berinteraksi dengan mahasiswa bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro untuk mengetahui bagaimana mereka dapat mengatur waktu untuk kuliah dan bekerja.
5. Mengamati dan berinteraksi dengan mahasiswa bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung mahasiswa bekerja.

B. Wawancara/ Interview

1. Wawancara dengan Mahasiswa Bekerja
 - a. Apakah faktor yang membuat kalian kuliah sambil bekerja?
 - b. Apakah motivasi anda bisa kuliah sambil bekerja?
 - c. Tipe belajar seperti apakah yang kalian terapkan selama kuliah sambil bekerja?

- d. Bagaimana cara kalian mengatur waktu untuk bisa menjalani kuliah dan melaksanakan pekerjaan?
- e. Faktor penghambat dan pendukung apakah yang kalian rasakan selama kuliah sambil bekerja?

C. Dokumentasi

Dokumentasi Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- b. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- c. Kondisi Geografis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- d. Keadaan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- e. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniw.ac.id e-mail: iaim@metrouniw.ac.id

Nomor : B-3129/In.28.1/J/TL.00/12/2017

19 Desember 2017

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Dra. Haniatin Chasanatin, MA
2. Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian,
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197603142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1806/In.28.1/J/PP.00.9/10/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA-SURVEY

05 Oktober 2017

Kepada Yth.,
Rektor IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pola Belajar Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Metro)

Untuk melakukan PRA-SURVEY di IAIN Metro.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

**SURAT KETERANGAN
TANDA BUKTI TELAH OBSERVASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314 200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Adalah benar nama tersebut di atas, telah melaksanakan kegiatan Observasi pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Oktober 2017
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-0858/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0838/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 12 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : ALIATUS SYAHIDAH
NPM : 1397691
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 12 Maret 2018
Kepada Dekan I,

[Signature]
Drs. Isti Fatonah MA
19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewanlana Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroiniv.ac.id e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1781/In.28/B.3/TL.00/05/2018
Lampiran : 1 (satu) bundel
Perihal : Balasan Permohonan Data Penelitian

28 Mei 2018

Kepada Yth.
Aliatus Syahidah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 25 Mei 2018 perihal permohonan data penelitian, maka dengan ini kami memberikan data penelitian terlampir kepada:

Nama	: ALIATUS SYAHIDAH
NPM	: 1397691
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Tipe Belajar Mahasiswa Bekerja Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kabag Akademik dan Kemahasiswaan,

Tri Pramasetia, SE
Tri Pramasetia, SE
NIP. 196711271998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0838/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ALIATUS SYAHIDAH
NPM : 1397691
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TIPE BELAJAR MAHASISWA BEKERJA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dekan I,
Drs. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41307

SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No:01/ Pustaka-PAI/1/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Januari 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47208; Website: digilib.metrouniy.ac.id; pustaka.iain@metrouniy.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0349/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALIATUS SYAHIDAH
NPM : 1397691
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1397691.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,



Dr. Sukhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

DOKUMENTASI



Membagi Kertas Wawancara



Menjelaskan Isi Pertanyaan Wawancara

DOKUMENTASI



Proses Mahasiswa Menjawab Pertanyaan Wawancara



Proses Mahasiswa Menjawab Pertanyaan Wawancara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kt. Hajar Dwantara Kampus 15 A Linggahylo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telefon: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47296; Website: www.larbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: larbiyah.lain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 5/6/20	✓		ke rumah orang tua	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 17/11/20	✓		Konsep tipe beladiri Jalan Cdk ada sumber gauli by yg ada Sumber.	
	Kamis 22/11/20	✓		kec. belad, 2 ss. Cipta PPT.	
	Kamis 27/11/20	✓		hal 47 list perbandingan luas kolom?	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 13/8/18 ✓			Perbaikan kehalalan RPL	
	Kamis 15/8/18 ✓			ke RPL → lanjut penelitian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Hainatun Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691


Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				→ hal 11, jika telah di periksa bag bagi hal 13 → tipe ? belajar arahan dan mana yg sudah ambil bagian kegiatan penelitian hal 16. kesimpul lagi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haniatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melbourniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@melbourniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
LAIN METRO**

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 12/10	✓		<ul style="list-style-type: none"> Defleksi ke paha yg sdh & ke LA → Mergulut dari pelayatir belagi tipe 2 belagi tipe 2 belagi amirul & ai belagi yg anda jual 	
	Senin 20/10	✓		<ul style="list-style-type: none"> hal 5. Tambahan pabean yg analisis dan tipe belagi hal dan pabean hal dan pabean. hal 6 → pabean pertanya pabean dan pabean. hal 8 → pabean dan pabean pabean pabean pabean. 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Itingulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41501; Faksimil (0726) 47206; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

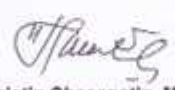
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 9/10	✓		perbaiki skripsi dan mulai hal judul d/la ki Lab II/serius bisa menulis skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Haqiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tesis Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691


Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis / 31 Juli 2018		✓	Acc BAB IV 3/4 - Bisa di lanjutkan Untuk & Munggalan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliyatus Syahidah
NPM : 137691

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/21 Juli 2018		✓	Sebutkan Sumber-sumber di perolehnya data sumber Pengajaran dari mana!	
			✓	Poin 4 dituang!	
			✓	Sebutkan Sumber-sumber data tarbiyah!	
			✓	Data mahasiswa PAI Sthun Krakur.	
			✓	Cari data daerah yang lebih valid!	
			✓	Sebutkan dengan detail tipe - tipe belajar seperti apa dengan cara observasi dan wawancara serta jelaskan tipe dan strategi	
			✓	Harus ada Analisis hasil	
			✓	kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah!	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Syuhron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliyatus Syahidah
NPM : 137691

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Saran nya harus Operasional !	
			✓	lengkapi lampiran - lampiran yang lainnya !	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukur, S.Pd., SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/15/2018/01		✓	Acc ADD Silangit pada penelitian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Buyung Sudron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Vinmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrounik.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aliatus Syahidah
NPM : 1397691

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	Kamis/20/12/12		✓	Ass. BAB I S/6 H. Lanjutan APD Konsultasi baru dg pemb. I terlebih dahulu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Karyatani, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 01 juni 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan bapak Malik dan ibu Herniwati. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Batu Badak kec. Marga Sekampung, lulus pada tahun 2007, Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Marga sekampung dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Integral Minhajut Thullab kec.Way Jepara dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro jurusan pendidikan agama islam pada tahun 2013.